

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran matematika yang terjadi di SMPK St. Yosef maubesi telah berjalan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan. Pembelajaran merupakan bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru atau pengajar) dan siswa untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang seutuhnya untuk kepentingan pembangunan bangsa di masa depan. Komponen yang dianggap mempengaruhi proses pendidikan dan paling menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan adalah komponen guru. Guru merupakan titik tumpuh yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Setiap guru mengharapkan agar pencapaian hasil belajar siswa diakhir adalah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMPK St. Yosef Maubesi pembelajaran matematika di SMPK St. Yosef Maubesi tidak memungkinkan siswa-siswi untuk mencapai hasil yang maksimal karena ketika mengajar, guru tidak mengaitkan materi yang dipelajari dengan masalah-masalah yang dialami siswa setiap hari, sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan dan asing bagi mereka.

Kondisi yang dialami siswa diakibatkan oleh pembelajaran di kelas menggunakan metode ekspositori dimana pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi kemudian memberikan contoh soal dan latihan soal, sehingga aktivitas siswa hanya mencatat apa yang disampaikan oleh guru dan teman-teman yang mengerjakan contoh soal. Siswa mengerti ketika guru menjelaskan, tetapi ketika mengerjakan soal yang berbeda siswa tidak dapat menyelesaikannya.

Solusi yang mungkin adalah melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memanfaatkan pengalaman belajar siswa sehari-hari sebagai bagian dari materi pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pembelajaran dapat efektif yaitu dengan melakukan inovasi terhadap metode pembelajaran yang dapat ditempuh dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Hamdayama, 2014: 51).

Pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* berdasarkan pada hasil penelitian Dewey (Suprithatiningrum 2013: 176) menyimpulkan bahwa siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang akan terjadi di sekelilingnya. Pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* lebih menekankan pada daya pikir yang tinggi, transfer ilmu pengetahuan, mengumpulkan dan menganalisis data, dan memecahkan masalah-masalah tertentu

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu ditandai dengan beberapa peneliti terdahulu yaitu Nahak (2013: 44) dengan judul penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Negeri Kota Baru Tahun Ajaran 2013/2014 yang mengatakan bahwa prestasi belajar meningkat, dan juga hasil penelitian Hoar (2013: 41) dengan judul upaya meningkatkan prestasi belajar matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Miomaffo Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 yang mengatakan bahwa prestasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL MATERI HIMPUNAN PADA SISWA KELAS VII SMPK St.YOSEF MAUBESI

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VII^E SMPK St.YOSEF MAUBESI ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VII SMP St. YOSEF MAUBESI.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah
Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu sekolah.
2. Bagi Guru
Sebagai masukan bagi guru bidang studi matematika dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan pembaca dalam membaca judul dan isi skripsi ini, maka penulis memberikan batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Upaya merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai sesuatu.
2. Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman.

3. Pembelajaran matematika merupakan suatu pembelajaran yang di dalamnya terdapat angka-angka yang lebih menekankan penguasaan konsep dan algoritma di samping kemampuan memecahkan masalah dan bersifat hierarkis artinya suatu materi merupakan prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya.
4. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan pada pembelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan guru.
5. Pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat mengaitkan mat